



GHIROH, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam

ISSN (E): 2962-4789

Web: <https://ghiroh.mgmp-paibintan.net/>

Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni 2026

DOI : 10.61966/ghiroh.v5i1.115

Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran PAI: Peluang, Tantangan, dan Etika Pendidikan Islam

Rusdiah Roitona Nasution

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

12310122582@students.uin-suska.ac.id

Lilis Gusliyah

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

12310122000@students.uin-suska.ac.id

Indra Rhammadhanny

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

1231011343@student.uin-suska.ac.id

Herlini Puspika Sari

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

herlini.puspika.sari@uin-suska.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the use of Artificial Intelligence (AI) in Islamic Religious Education (IRE) by highlighting the opportunities, challenges, and ethical aspects of its application. The issues examined include teacher readiness, infrastructure limitations, potential technology dependency, as well as ethical issues such as data security and academic integrity. The method used is qualitative research with a library research approach through the analysis of various relevant literature. The results indicate that AI holds significant potential for enhancing learning effectiveness through adaptive systems, personalized content, and easy access to learning resources. However, its implementation still faces various technical and pedagogical challenges. Therefore, the use of AI in PAI instruction must be approached wisely, grounded in Islamic educational values, to support effective, ethical learning that fosters students' character development.

Keywords: *Artificial Intelligence; Islamic Education; Educational Ethics; Digital Literacy; Adaptive Learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menyoroti peluang, tantangan, dan aspek etika penggunaannya. Permasalahan yang dikaji meliputi kesiapan guru, keterbatasan infrastruktur, potensi ketergantungan teknologi, serta isu etika seperti keamanan data dan kejujuran akademik. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan library research melalui analisis berbagai literatur relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui sistem adaptif, personalisasi materi, serta kemudahan akses sumber belajar. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala teknis dan pedagogis. Oleh karena itu, pemanfaatan AI dalam pembelajaran PAI perlu dilakukan secara bijak dengan tetap berlandaskan nilai-nilai pendidikan Islam agar mampu mendukung pembelajaran yang efektif, etis, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan; Pembelajaran PAI; Etika Pendidikan; Literasi Digital; Pembelajaran Adaptif

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang terjadi dengan sangat cepat pada zaman revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0 telah menyebabkan perubahan besar di banyak aspek kehidupan, termasuk di sektor pendidikan. Salah satu teknologi yang mengalami kemajuan pesat adalah Kecerdasan Buatan (AI) yang dapat meniru kemampuan manusia melalui sistem komputer untuk mendukung analisis data, pengambilan keputusan, hingga penyesuaian pembelajaran secara personal. Dalam ranah pendidikan, penggunaan AI mulai diterapkan untuk mendukung proses belajar yang lebih sesuai, interaktif, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar setiap siswa secara individu (Wikaningtyas, Ratri., Nurhayati., Arvianto, Sigit., Aji Wardana, Handoko., Istiqomah., Hertiningtyas, Ririn., & Budi Prasetyo 2026). Keberadaan teknologi ini memberikan kesempatan besar bagi sektor pendidikan untuk memperbaiki efektivitas proses belajar mengajar melalui berbagai inovasi digital yang terus maju.

Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), penerapan teknologi AI bisa memiliki dampak yang besar dalam memperbaiki mutu pembelajaran. Teknologi ini menyediakan kesempatan untuk menggunakan media belajar yang lebih interaktif seperti chatbot untuk edukasi, sistem pengajaran pintar, serta saran materi belajar yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Dengan memanfaatkan teknologi ini, kegiatan belajar PAI bisa menjadi lebih menarik, adaptif, dan dapat meningkatkan semangat belajar para siswa (Niken Juliani, Arif Hidayat 2026). Di samping itu, kecerdasan buatan juga memiliki peluang untuk mendukung pengajar dalam menawarkan materi pembelajaran yang lebih beragam serta mempermudah pengaturan proses edukasi yang menggunakan teknologi digital

Walaupun begitu, pemanfaatan AI dalam proses belajar PAI juga membawa sejumlah tantangan yang harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh. Salah satu tantangan yang paling penting adalah sejauh mana guru dan institusi pendidikan siap

untuk menggunakan teknologi ini dengan sebaik-baiknya (Arifa, Nina., Hamdan., Ma'ruf, Hidayat., Fidzi 2025). Tidak semua pengajar memiliki kemampuan literasi digital yang cukup untuk menggabungkan AI dalam proses belajar. Di samping itu, ketergantungan berlebihan pada teknologi dapat mengurangi fungsi guru sebagai pemandu utama dalam pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai spiritual (Hadi, Zainul & Ali 2025).

Di luar aspek teknis dan pedagogi, penggunaan AI dalam pendidikan juga menimbulkan pertanyaan etika yang patut dipertimbangkan lebih dalam. Permasalahan etika yang sering muncul antara lain keamanan data siswa, potensi bias algoritma, dan risiko penyalahgunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam perspektif pendidikan Islam, pemanfaatan teknologi hendaknya tetap dilandasi oleh nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kesejahteraan umat. Oleh karena itu, penggunaan AI dalam pelatihan PAI harus dilakukan dengan cara yang sesuai dengan prinsip etika Islam (Acep, Lauw., Cadudasa, Abhinaya., Khiu Danawe, Pheng. 2025).

Berdasarkan fenomena yang ada, beberapa isu dapat diidentifikasi sebagai perhatian utama dalam penelitian ini, yaitu bagaimana cara memanfaatkan Artificial Intelligence dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, apa saja rintangan yang muncul saat penerapannya di sektor pendidikan, dan bagaimana etika penggunaan AI yang selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Isu ini sangat penting untuk diteliti karena kemajuan teknologi yang begitu pesat mengharuskan dunia pendidikan Islam untuk beradaptasi tanpa mengabaikan prinsip dasar ajaran Islam (Hartedi 2025).

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pengajaran pendidikan agama Islam, menyoroti aspek peluang, tantangan dan etika penggunaannya. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan gambaran konseptual mengenai integrasi teknologi kecerdasan buatan ke dalam pendidikan IAP sehingga pemanfaatannya dapat dilakukan secara cerdas dan efektif sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam di era digital yang semakin meningkat.

B. Pembahasan

1. Konsep A Artificial Intelligence dalam Pendidikan Islam

Teknologi yang memungkinkan sistem komputer meniru kemampuan kognitif manusia seperti pembelajaran, analisis data, dan pengambilan keputusan. Di bidang pendidikan, AI digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran melalui sistem pembelajaran adaptif, analisis data pendidikan, dan penyediaan sumber belajar digital. Integrasi teknologi ini memberikan peluang bagi institusi untuk meningkatkan hasil pembelajaran melalui pendekatan yang lebih inovatif dan berteknologi maju. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi kecerdasan buatan mempunyai potensi besar dalam mendukung transformasi sistem pendidikan di era digital (Sari 2023). Berdasarkan temuan tersebut dapat dipahami bahwa teknologi AI mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai bidang pendidikan.

Dalam pandangan pendidikan Islam, penerapan teknologi seharusnya tetap difokuskan pada penguatan aspek moral dan spiritual para siswa. Dengan demikian, penggunaan AI dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam bukan sekadar untuk meningkatkan efisiensi proses belajar, melainkan juga untuk memperkuat penanaman

nilai-nilai keislaman. Teknologi AI dapat dimanfaatkan untuk menyajikan berbagai sumber pembelajaran digital seperti penafsiran Al-Qur'an, hadis, serta materi keislaman yang lebih mudah diakses oleh para pelajar. Situasi ini menunjukkan bahwa teknologi dapat berfungsi sebagai alat penting dalam mendukung kegiatan belajar agama di zaman modern (Niken Juliani, Arif Hidayat 2026). Dengan demikian, integrasi teknologi AI dapat memperluas akses peserta didik terhadap sumber belajar keislaman yang lebih beragam.

Perkembangan teknologi digital juga mengarah pada perubahan dalam cara pengajaran yang diterapkan oleh pendidik. Jika dulu metode pengajaran lebih sering bersifat tradisional, saat ini teknologi AI menawarkan pendekatan yang lebih interaktif dan berdasarkan data. Teknologi ini mampu mendukung guru dalam mengenali cara belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Ini menunjukkan bahwa teknologi AI dapat berfungsi sebagai alat yang efisien dalam meningkatkan mutu pembelajaran (Khudin 2025).

Selain itu, teknologi kecerdasan buatan juga dapat mendukung pengelolaan proses pembelajaran dengan cara yang lebih terstruktur. Sistem yang didukung AI dapat digunakan untuk menjadwalkan waktu belajar, memberikan saran tentang materi yang perlu dipelajari, serta membantu dalam menilai capaian belajar siswa. Ini membuktikan bahwa teknologi AI berfungsi tidak hanya sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai alat yang efisien dalam manajemen pendidikan (Fauzi, M. R., Zahro, S. F., Bashith, A., & Hakim 2025). Dengan demikian, penggunaan teknologi AI dapat memberikan dukungan yang lebih luas terhadap proses pembelajaran PAI di sekolah.

Pengintegrasian teknologi dalam pendidikan Islam sejatinya adalah suatu cara untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman. Pendidikan Islam diharapkan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi sambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip inti ajaran Islam. Sehingga, pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran PAI harus dilaksanakan dengan hati-hati dan tetap fokus pada pengembangan karakter siswa. Ini menunjukkan bahwa teknologi bisa menjadi alat bantu dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di zaman digital (Muh. Judrah 2025). Penggunaan AI dalam proses belajar mengajar PAI harus terus ditingkatkan agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi sektor pendidikan.

2. Peluang Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran PAI

Penggunaan AI dalam PAI menawarkan kesempatan besar untuk meningkatkan mutu proses belajar di masa digital. Teknologi ini memungkinkan adanya penyajian materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih mendalami pemahaman tentang konsep-konsep Islam. Di samping itu, AI juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses berbagai sumber pembelajaran yang lebih luas melalui platform digital yang tersedia secara daring. Ini menunjukkan bahwa teknologi AI dapat menjadi alat inovatif untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien (Malik, Muhammad Abdul & Hayati 2025).

Selain memperluas akses ke sumber daya pembelajaran, teknologi AI juga mendukung pengembangan sistem pembelajaran yang lebih individual atau pembelajaran yang dipersonalisasi. Dengan bantuan teknologi ini, sistem pembelajaran dapat menyesuaikan konten dengan kebutuhan dan kemampuan setiap siswa. Ini dapat membantu siswa belajar sesuai dengan kecepatan dan cara belajar mereka sendiri.

Situasi ini menunjukkan bahwa teknologi AI dapat memperbaiki keefektifan proses belajar karena dapat menyesuaikan cara mengajar dengan karakteristik siswa (Fathin, Dhiya Ulfah., Prasetyo, Teguh., & Yuliani 2024).

Penggunaan AI juga dapat mendukung pengajar dalam proses penilaian pendidikan. Sistem AI memiliki kemampuan untuk menganalisis data hasil belajar siswa dengan cepat dan tepat, sehingga pengajar dapat memahami kemajuan belajar siswa dengan lebih jelas. Teknologi ini juga memungkinkan pengajar memberikan respons yang lebih cepat kepada siswa mengenai hasil pembelajaran mereka. Ini menunjukkan bahwa penerapan AI dapat memperbaiki kualitas penilaian pendidikan yang lebih objektif dan teratur (Suryana, A., Mustaqim, I., & Rois 2025). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi AI memiliki potensi untuk memperbaiki efisiensi prosedur penilaian dalam pendidikan PAI.

Pemanfaatan AI dalam pendidikan dapat pula menambah semangat belajar siswa. Teknologi ini menyediakan penggunaan alat pembelajaran digital yang lebih menarik seperti simulasi, video belajar interaktif, dan aplikasi pendidikan berbasis teknologi. Alat pembelajaran tersebut dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Ini menunjukkan bahwa pemakaian teknologi digital dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik untuk para siswa (admin 2024). Pemanfaatan AI dapat menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

Di sisi lain, penggunaan teknologi AI juga dapat membantu pengajar dalam mengelola proses belajar dengan cara yang lebih efisien. Sistem AI dapat dimanfaatkan untuk mengatur jadwal pengajaran, memberikan saran materi pelajaran, dan juga memantau kemajuan belajar siswa secara teratur. Ini menunjukkan bahwa teknologi AI tidak hanya berperan sebagai alat pembelajaran tetapi juga sebagai sarana manajemen pendidikan yang efektif (Sabariah., Rufi'i., Rusmawati, Retno Danu., Bandono, Adi., & Kurniawan 2024). Dengan demikian, penggunaan AI dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI di sekolah.

3. Tantangan Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran PAI

Penggunaan AI dalam pembelajaran PAI juga mengalami banyak tantangan yang harus diperhatikan dengan serius. Salah satu tantangan terbesar adalah kesiapan sumber daya manusia, khususnya para guru, dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Tidak semua guru memiliki kemampuan literasi digital yang cukup untuk mendukung penggunaan AI dalam kegiatan belajar mengajar. Situasi ini mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan digital guru sangat penting untuk mendukung penerapan AI dalam dunia pendidikan (Maulidi 2025). Pelatihan untuk guru mengenai penggunaan teknologi harus dilakukan secara terus-menerus agar pemanfaatan AI dapat berjalan dengan maksimal.

Selain persiapan pendidik, kurangnya infrastruktur teknologi juga menjadi hambatan dalam penggunaan AI dalam dunia pendidikan. Banyak institusi pendidikan yang belum dilengkapi dengan fasilitas teknologi yang cukup, seperti koneksi internet yang baik, perangkat komputer, dan akses ke *platform* pembelajaran digital. Ini bisa menghalangi penerapan teknologi AI dalam pendidikan di sekolah. Situasi ini menunjukkan bahwa dukungan infrastruktur teknologi adalah elemen krusial untuk keberhasilan penggunaan AI dalam sektor pendidikan.

Tantangan lain yang muncul adalah kemungkinan siswa menjadi tergantung pada teknologi. Jika penggunaan teknologi AI tidak didukung dengan pengawasan yang baik, siswa mungkin akan terlalu mengandalkan teknologi dalam belajar. Keadaan ini dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis dan kemampuan analisis siswa saat memahami materi. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan harus disertai dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa (Hadi, Zainul & Ali 2025). Peran guru sangat penting dalam mengarahkan penggunaan teknologi secara bijak.

Tantangan lainnya dalam penerapan AI adalah kemungkinan informasi yang salah yang dihasilkan oleh sistem teknologi tersebut. AI berfungsi berdasarkan data yang ada sehingga informasi yang diberikan kadang tidak sepenuhnya tepat. Dalam konteks pembelajaran PAI, hal ini menjadi isu yang sangat penting karena materi yang diajarkan berkaitan dengan ajaran agama. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam pendidikan PAI masih memerlukan pengawasan dari pengajar agar materi yang diajarkan tetap sesuai dengan ajaran Islam (Puspitasari 2022).

Tantangan terakhir adalah pentingnya kebijakan pendidikan yang jelas mengenai penggunaan teknologi AI dalam proses belajar. Tanpa regulasi yang tepat, penerapan teknologi AI bisa menimbulkan sejumlah masalah dalam pendidikan. Ini menunjukkan bahwa pengembangan kebijakan pendidikan digital merupakan sesuatu yang krusial untuk mendukung penerapan teknologi AI di institusi pendidikan (Amelia Pasaribu 2026).

4. Etika Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pendidikan Islam

Penggunaan AI dalam dunia pendidikan tidak hanya melibatkan faktor teknologi, tetapi juga mencakup pertimbangan etika dalam penerapannya. Dalam kerangka pendidikan Islam, pemanfaatan teknologi harus tetap berpegang pada nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip Islam yang menekankan kejujuran, tanggung jawab, dan kebaikan untuk masyarakat. AI dapat memberikan sejumlah kemudahan dalam proses belajar, namun pemakaiannya harus tetap diawasi agar tidak menimbulkan efek negatif bagi para siswa. Ini menunjukkan bahwa penggabungan teknologi dalam pendidikan harus disertai dengan pemahaman etika yang mendalam (Ummah, Hidayatul., Auriga, Lutfi., & Faizin 2026). Etika penggunaan teknologi menjadi faktor penting dalam pemanfaatan AI dalam pembelajaran PAI.

Salah satu hal penting dalam etika yang harus diperhatikan saat menggunakan AI adalah untuk melindungi informasi pribadi siswa. Teknologi AI sering mengumpulkan serta menganalisis data penggunaanya guna meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, jika data tersebut tidak dikelola dengan baik, bisa muncul risiko kebocoran informasi pribadi siswa. Situasi ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pendidikan perlu didukung dengan sistem keamanan data yang efektif (Isdayani.B., Thamrin, Andi Nurlinda., & Milani 2024). Karenanya perlindungan data pribadi siswa menjadi salah satu prinsip penting dalam penerapan teknologi AI dalam Pendidikan.

Etika dalam penggunaan AI juga berhubungan dengan integritas akademik dalam proses belajar. Alat AI bisa membantu pelajar dalam menyelesaikan pekerjaan mereka, tetapi jika digunakan secara tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya plagiarisme atau kebohongan akademik. Ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi

dalam pendidikan perlu diimbangi dengan pengajaran tentang nilai-nilai kejujuran dan rasa tanggung jawab kepada para siswa (admin 2026). Dengan demikian, pendidikan karakter tetap menjadi aspek penting dalam penggunaan teknologi AI di lingkungan pendidikan.

Dalam pandangan pendidikan Islam, pemanfaatan teknologi perlu diarahkan untuk memperoleh kebaikan dan menghindari efek negatif bagi siswa. Maka dari itu, penggunaan AI dalam proses belajar PAI harus tetap fokus pada pengembangan akhlak dan karakter siswa. Ini menunjukkan bahwa teknologi seharusnya dipakai sebagai alat untuk mendukung kegiatan pendidikan, bukan sebagai sarana yang mengurangi nilai-nilai moral dalam pengajaran (Udhma and Burhanuddin 2025). Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan Islam harus tetap berlandaskan pada nilai-nilai etika dan moral.

Penggunaan teknologi AI dalam dunia pendidikan harus juga memperhatikan prinsip tanggung jawab saat memakainya. Para pengajar dan institusi pendidikan bertugas untuk memastikan bahwa teknologi digunakan dengan bijaksana dan tidak disalahgunakan oleh para siswa. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam memanfaatkan teknologi di bidang pendidikan tidak hanya bergantung pada kemajuan teknologi itu sendiri, tetapi juga pada sikap dan tanggung jawab dari penggunaannya (Eka Wijayanti 2025).

5. Integrasi Artificial Intelligence dalam Pembelajaran PAI

Pemanfaatan teknologi AI tidak hanya melibatkan perangkat digital, tetapi juga menyangkut perubahan cara pengajaran yang diterapkan oleh pengajar. Pengajar harus memahami cara menggunakan teknologi digital untuk mendukung metode pembelajaran yang lebih efisien dan kreatif. Ini menunjukkan bahwa kesiapan pengajar menjadi elemen krusial dalam keberhasilan penggabungan teknologi dalam pengajaran (Hakim 2022). Peningkatan kemampuan digital bagi para guru merupakan langkah pertama dalam penerapan AI di bidang pendidikan.

Selain kesiapan pengajar, strategi penggabungan AI juga harus didukung melalui pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kemajuan teknologi. Kurikulum pembelajaran PAI harus dapat menyesuaikan penggunaan teknologi digital sebagai alat pengajaran agar siswa dapat mendapatkan pengalaman belajar yang lebih beragam. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kurikulum yang adaptif dapat mendukung efisiensi pembelajaran yang didasarkan pada teknologi (Abas and Supi'ah 2025).

Strategi lain yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan beragam platform pembelajaran yang didukung AI seperti sistem tutor cerdas, chatbot edukasi, serta aplikasi belajar digital. Teknologi ini memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan juga memberi mereka peluang untuk belajar secara mandiri. Ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi AI dapat membantu menghadirkan proses pembelajaran yang lebih inovatif dan fleksibel (Isdayani.B., Thamrin, Andi Nurlinda., & Milani 2024).

Selain pemakaian media belajar digital, strategi integrasi AI juga harus seimbang dengan penguatan fungsi guru dalam kegiatan belajar. Meskipun teknologi AI bisa memberikan beragam informasi dengan cepat, guru tetap memegang peranan penting dalam mengarahkan siswa untuk memahami materi keislaman dengan tepat. Ini

menunjukkan bahwa teknologi tidak bisa menggantikan posisi guru dalam proses pendidikan (Hakim 2022).

Strategi terakhir yaitu membangun suasana belajar yang membantu penggunaan teknologi dengan bijaksana. Sekolah harus menyediakan sarana teknologi yang cukup serta memberikan pelatihan kepada guru dan siswa mengenai cara menggunakan teknologi digital dengan cara yang bertanggung jawab. Ini menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan yang mendukung sangat penting untuk keberhasilan penerapan teknologi dalam proses belajar (admin 2026). Oleh karena itu, penerapan AI dalam proses belajar PAI dapat berlangsung dengan baik jika didukung oleh sarana, peraturan sekolah, serta kesiapan dari para guru dan siswa.

C. Simpulan

Penggunaan AI dalam pembelajaran PAI memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas proses belajar. Teknologi ini dapat mendukung pembelajaran yang lebih adaptif, interaktif, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, AI juga memperluas akses kepada sumber belajar Islam dan membantu pengajar dalam melakukan evaluasi serta pengelolaan pembelajaran dengan cara yang lebih efisien. Namun, penerapan AI juga mengalami beberapa tantangan, seperti kurangnya kemampuan digital di kalangan guru, minimnya infrastruktur teknologi, kemungkinan ketergantungan pada siswa, serta risiko informasi yang tidak akurat. Oleh karena itu, penggunaan AI dalam pembelajaran PAI harus dilakukan dengan hati-hati, dengan tetap menempatkan guru sebagai pembimbing utama dalam pendidikan.

Dari sudut pandang etika, penerapan AI dalam pengajaran PAI harus tetap berpegang pada prinsip-prinsip pendidikan Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kemaslahatan. Melindungi data siswa, mencegah penyalahgunaan teknologi, dan menanamkan karakter adalah aspek penting dalam penerapannya. Oleh karena itu, penggabungan AI dalam pembelajaran PAI perlu dilakukan dengan keseimbangan antara pemakaian teknologi dan penguatan nilai moral. Saran dari penelitian ini mencakup peningkatan keterampilan digital guru melalui pelatihan yang berkelanjutan, penyediaan sarana teknologi yang memadai, serta pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung penggunaan AI secara etis dan bertanggung jawab sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi dunia pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Siti Zulaiha B., and Supi'ah. 2025. "Integrasi Teknologi Digital Dalam Pengembangan Sumber Belajar PAI Yang Kontekstual Dan Relevan." *At Tarbiyah Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 2(2): 391–402.
- Acep, Lauw., Cadudasa, Abhinaya., Kheu Danawe, Pheng., & Tuty. 2025. "Analisis Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Pendidikan Dalam Mendukung Guru Dan Siswa." *Jurnal Dhammavicaya* 9(1): 71–85. <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/dv/>.
- admin. 2024. "Penerapan GEMINI AI Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di

- Teknologi Pendidikan.” <https://ktp.fip.unesa.ac.id/>.
<https://ktp.fip.unesa.ac.id/post/penerapan-gemini-ai-dalam-pengembangan-media-pembelajaran-di-teknologi-pendidikan> (April 9, 2026).
- . 2026. “Etika Penggunaan AI Dalam Dunia Pendidikan.”
<https://masoemiversity.ac.id>. <https://masoemiversity.ac.id/artikel/etika-penggunaan-ai-dalam-dunia-pendidikan/> (April 9, 2026).
- Amelia Pasaribu, Yona Riska. 2026. “Tantangan Penggunaan AI Bagi Pendidikan Islam.” *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 3(1): 250–63.
<https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim>.
- Arifa, Nina., Hamdan., Ma’ruf, Hidayat., Fidzi, Ridhahani. 2025. “Integrasi Kecerdasan Buatan Dalam Pembelajaran Pai: Peluang & Tantangan.” *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)* 3(2): 205–20. <https://jutepe-joln.net/index.php/JURDIKAN/article/view/142>.
- Eka Wijayanti, Benedicta. 2025. “Etika Dan Penggunaan AI Dalam Dunia Pendidikan: Menyiapkan Guru Yang Bijak Di Era Digital.” <https://bif-sby.telkomuniversity.ac.id/>. <https://bif-sby.telkomuniversity.ac.id/etika-dan-penggunaan-ai-dalam-dunia-pendidikan-menyiapkan-guru-yang-bijak-di-era-digital/> (April 9, 2026).
- Fathin, Dhiya Ulfah., Prasetyo, Teguh., & Yuliani, Salma. 2024. “Pengaruh Penggunaan Teknologi AI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar* 1(1): 1–9.
<https://journal.innoscientia.org/index.php/jipsd/index>.
- Fauzi, M. R., Zahro, S. F., Bashith, A., & Hakim, M. J. M. 2025. “Peluang Dan Tantangan Integrasi Artificial Intelligence Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 10(2): 217–27.
<https://www.educasia.or.id/index.php/educasia/article/view/345>.
- Hadi, Zainul & Ali, Moh. 2025. “Analisis Dampak Negatif Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Pendidikan.” *SINOVA: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial* 3(2): 165–74. <https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php/jps/article/view/282>.
- Hakim, Lukman. 2022. “Peranan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Pendidikan.” <https://ppg.kemendikdasmen.go.id>.
<https://ppg.kemendikdasmen.go.id/news/peranan-kecerdasan-buatan-artificial-intelligence-dalam-pendidikan> (April 9, 2026).
- Hartedi, Seten. 2025. “Pemanfaatan AI Dan Teknologi Augmented Reality Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam (El-Makrifat)* 1(1): 86–96.
- Isdayani.B., Thamrin, Andi Nurlinda., & Milani, Agus. 2024. “Implementasi Etika Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Sistem Pendidikan Dan Analisis Pembelajaran Di Indonesia.” *Digital Transformation Technology (Digitech)* 4(1): 714–23.
- Khudin, Ahmad Mifta. 2025. “Pemanfaatan AI Dalam Pendidikan: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas Digital.” *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* 3(5): 336–42. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>.

- Malik, Muhammad Abdul & Hayati, Nur Rohmah. 2025. "Penggunaan AI Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri Bagelan." *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)* 8(2): 228–49. <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jrtie/article/view/5035>.
- Maulidi, Fajar. 2025. "Transformasi Pendidikan Islam Di Era Artificial Intelligence." *Education Achievement: Journal of Science and Research* 6(2): 722–30. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr/article/view/2791>.
- Muh. Judrah, dkk. 2025. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Islam." *Dahzain Nur* 15(2): 104–10. <http://ejournal.staiyapistakalar.ac.id/index.php/DahzainNur>.
- Niken Juliani, Arif Hidayat, & Neni Neni. 2026. "Implementasi Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi Sekolah." *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 3(1): 24–34. <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Ikhlas/article/view/1704>.
- Puspitasari, Chasandra. 2022. "Tantangan Dalam Pengembangan Teknologi Artificial Intelligence Di Indonesia." <https://binus.ac.id/>. <https://binus.ac.id/malang/2022/08/tantangan-dalam-pengembangan-teknologi-artificial-intelligence-di-indonesia/> (April 9, 2026).
- Sabariah., Rofi'i., Rusmawati, Retno Danu., Bandono, Adi., & Kurniawan, Andri. 2024. "Pemanfaatan AI Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran." *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 8(2): 337–51. <https://journal.stiem.ac.id/index.php/resona>.
- Sari, Herlini Puspika. 2023. "Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0: Analisis Pemikiran Ibnu Miskawaih." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8(2): 348–361. <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhathariqah/article/view/15026>.
- Suryana, A., Mustaqim, I., & Rois, A. 2025. "AI-Driven Innovation in Islamic Schools: Impacts, Opportunities and Ethical Challenges." *Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management* 4(1): 76–92. <https://ejournal.staiduba.ac.id/index.php/alabshar/article/view/467>.
- Udhma, Luthfiatul, and Hamam Burhanuddin. 2025. "Dampak Dan Tantangan Pemanfaatan ChatGPT Bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Hikmah : Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2(4): 68–89. <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Hikmah>.
- Ummah, Hidayatul., Auriga, Lutfi., & Faizin, Moh. 2026. "Etika Islam Dalam Pemanfaatan Artificial Intelligence Untuk Pembelajaran Pendidikan Agama." *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam* 1(4): 979–83.
- Wikaningtyas, Ratri., Nurhayati., Arvianto, Sigit., Aji Wardana, Handoko., Istiqomah., Hertiningtyas, Ririn., & Budi Prasetyo, Imam. 2026. "Pengembangan Bahan Ajar Adaptif Berbasis Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar Di Sekolah Alam Ananda Mandiri." *Aksi Nyata : Jurnal Pengabdian Sosial Dan Kemanusiaan* 3(1): 71–85. <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/AksiNyata/article/view/2787>.